

BAB IV

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, upacara *Shika no tsunokiri* bukan sebatas budaya yang dilestarikan hingga saat ini. Tetapi sebagai bentuk kegiatan konservasi berbasis tradisi dan mempunyai peran penting dalam menjaga ekosistem dan populasi rusa serta menjaga konflik antara manusia dan rusa agar tidak terjadi. Pemerintah Jepang juga sudah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam kehidupan koeksistensi antara manusia dan rusa di Nara yang sudah ada sejak zaman edo.

Upacara *Shika no tsunokiri* tidak hanya berdampak terhadap ekosistem dan populasi rusa, tetapi juga berdampak terhadap keamanan, budaya dan ekonomi di Nara. Alasan utama mengapa upacara ini tercipta karena pada zaman edo banyak warga yang terluka karena tanduk rusa, serta banyaknya lahan pertanian yang rusak karena rusa. Sampai saat ini, upacara *Shika no tsunokiri* masih dilaksanakan di kota Nara. Tidak hanya sebatas untuk melestarikan budaya upacara tersebut, tetapi juga menjaga keharmonisan antara manusia dan rusa yang telah berjalan sejak lama. Pemerintah kota Nara menjadikan upacara *Shika no tsunokiri* sebagai pertunjukan atau drama sosial dalam pandangan Victor Turner kepada para pengunjung yang datang ke taman Nara. Hal ini dilakukan untuk sumber ekonomi kota Nara agar dapat terus beroperasi dalam menjaga budaya dan melindungi rusa. Upacara ini juga berdampak dalam melindungi ekosistem hutan terlindungi Kasugayama, karena rusa mempunyai kebiasaan untuk menggosok tanduk mereka ke batang pohon. Aksi ini dapat merusak ekosistem di hutan Kasugayama sehingga upacara *Shika no tsunokiri* dapat berfungsi untuk mencegah kerusakan tersebut.

Pada saat ini jumlah rusa di kota Nara sangatlah banyak, seiring bertambahnya populasi rusa di Nara, tentunya akan menimbulkan banyak masalah. Pemerintah kota Nara sudah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah seperti membuat sistem zonasi, mengerahkan petugas patroli, dan memberikan edukasi multibahasa untuk turis mancanegara. Upaya tersebut dilakukan sebagai

bentuk keamanan antara manusia dan rusa. Upaya yang sudah dilakukan pemerintah kota Nara tidak hanya berdampak terhadap keamanan manusia tetapi juga berperan penting dalam menjaga harta nasional kota Nara yaitu hewan rusa berjenis *sika*.

Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa upacara *Shika no tsunokiri* tidak hanya sebagai budaya yang perlu dilestarikan, tetapi juga mempunyai peran penting dalam menjaga keharmonisan antara manusia dan rusa. Hal ini juga menjadi indikasi bahwa Jepang merupakan negara yang peduli terhadap tradisi atau budaya dan juga peduli terhadap alam.

